

## **SEJARAH DAN EKSISTENSI PERGURUAN PENCAK SILAT TRADISIONAL DI KABUPATEN TANAH DATAR**

Dwi Putra Casmitha<sup>1</sup>, Bafirman<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

Email:dwiputracasmitha@gmail.com

### **Abstract**

This study aims to determine the number of martial arts schools and the number of martial arts streams in Tanah Datar District which are still active until 2019. The data collection was carried out in Tanah Datar District. The research period for one month starts from July 1 to 31 July 2019. This study aims to determine the number of universities and schools in Tanah Datar District

The study was conducted using qualitative methods. Data collection techniques with participant observation, interviews, and documentation. The source sample is determined by snow ball sampling, namely the local government, IPSI, community leaders, martial arts teachers, administrators of universities. The results of this study are 1. There are 11 traditional martial arts targets in Tanah Datar District, That is pusako, macan tuo talamau, pusako reno puti, cancang aia tak putuih, mulo pado, rimbo tuo harimau patah gigi, silek langkah sambilan, limbak tuo, tanjuang bungo batu patah pagaruyuang, langkah ampek, silaturahmi. 2. There are 6 traditional martial arts streams in Tanah Datar District, that is kumango, langkah ampek, langkah sambilan, silek tuo lintau, silek tuo pagaruyuang, dangdunai

**Keywords:** Pencak Silat, Traditional Pencak Silat, Tanah Datar District

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah sekolah seni bela diri dan jumlah aliran seni bela diri di Kabupaten Tanah Datar yang masih aktif hingga 2019. Pengumpulan data dilakukan di Kabupaten Tanah Datar. Periode penelitian selama satu bulan dimulai dari 1 Juli hingga 31 Juli 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jumlah universitas dan sekolah di Kabupaten Tanah Datar. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Sumber sampel ditentukan dengan pengambilan sampel bola salju, yaitu pemerintah daerah, IPSI, tokoh masyarakat, guru seni bela diri, administrator universitas. Hasil dari penelitian ini adalah 1. Ada 11 target seni bela diri tradisional di Kabupaten Tanah Datar, Yaitu pusako, macan tuo talamau, pusako reno puti, cancang aia tak putuih, mulo pado, rimbo tuo harimau patah gigi, silek putar sambilan, limbak tuo, tanjuang batu pecah pagaruyuang, langkah ampek, silaturahmi. 2. Ada 6 aliran seni bela diri



tradisional di Kabupaten Tanah Datar, yaitu kumango, langkah ampek, langkah sambilan, silek tuo lintau, silek tuo pagaruyuang, dangdunai

**Keywords:** Pencak Silat, Traditional Pencak Silat, Kabupaten Tanah Datar

## **PENDAHULUAN**

Pengertian perguruan pencak silat berbeda dengan aliran pencak silat. Menurut Kriswanto (2015:22) perguruan adalah lembaga pendidikan yang mendidik dan mengajar pengetahuan dan praktek pencak silat. Sedangkan menurut Amran dalam tesis putra (2014:19) perguruan memiliki organisasi, guru tidak langsung menjadi pimpinan dan ketentuan perguruan tertulis, punya organisasi, palang nama dan aturan tertulis. Dari pendapat diatas dapat ketahui bahwa perguruan adalah lembaga pendidikan yang mendidik dan mengajar pengetahuan pencak silat yang memiliki organisasi, guru, palang nama dan aturan yang tertulis. Aliran pencak silat adalah gaya pencak silat yang diajarkan, dianut, dan dipraktekkan oleh suatu perguruan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Mulyana (2013:85) pencak silat adalah permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang, dan membela diri, baik dengan atau tanpa senjata. Tradisional menurut baskoro dalam tesis putra (2014:19) adalah cara berfikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh kepada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun temurun menurut tradisi (adat). Dari kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa pencak silat tradisional adalah keahlian dalam mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang, dan membela diri dengan atau tanpa senjata yang didasari oleh sikap, cara berfikir, dan bertindak suatu masyarakat yang perkembangannya dilakukan secara turun temurun berdasarkan cara berfikir, adat istiadat dan pola-pola tertentu dari suatu kebudayaan.

Silat adalah salah satu bentuk bela diri yang tumbuh dari kebudayaan Indonesia. Silat adalah sesuatu yang sudah menyatu dalam kehidupan masyarakat Minangkabau. Ada beberapa hal yang menyebabkan kondisi tersebut terjadi. Pertama, tatanan kehidupan generasi muda tempo dulu yang ketika malam menghabiskan waktu di surau untuk sembahyang, mengaji, dan belajar agama. Setelah itu mereka belajar silat sebagai ilmu bela diri untuk



menjaga kampung dan nagari. Kedua, sikap masyarakat minangkabau yang suka merantau.

Dalam kaitan ini, silat dipelajari sebagai bekal merantau untuk melindungi diri dari kejahatan dan perlakuan yang semena-mena. Ketiga, silat dan budaya seni gerak Minangkabau memiliki hubungan yang erat sekali. Hal ini terlihat dalam gerak seni tari dan randai di Minangkabau yang banyak mengandung unsur gerak silat. Keempat, silat dan falsafah minangkabau saling menyatu. Banyak persamaan gerak-gerak dalam silat Minangkabau menggunakan kata-kata falsafah hidup minangkabau.

Sejak dahulu kala, silat diajarkan turun temurun dari generasi ke generasi secara lisan dan latihan gerak tanpa ada rujukan tertulis yang dapat dipedomani atau dipelajari. Oleh karena itu bukan tidak mungkin lama kelamaan silat akan menjadi berkurang baik dalam bentuk gerak, karakter gerak, cara melakukannya, maupun falsafah yang terkandung di dalamnya. Di Indonesia ataupun diluar Indonesia istilah yang sering dipakai adalah pencak silat, namun terdapat perbedaan arti dan makna antara pencak dan silat. Meski demikian kedua istilah tersebut terlihat hampir sama namun memiliki tujuan tidak sama. Dalam kebudayaan masyarakat Minangkabau dikenal dua buah kata yang erat kaitanya dengan mencak sedangkan silat disebut dengan istilah silek. silat merupakan gerak bela diri dan tidak di demonstrasikan di depan umum, silat dan pencak memiliki perbedan yang prinsipil (Rusli,dkk dalam Husna 2018:12).

Menurut Amran (2010:28) menjelaskan bahwa pencak dan silat itu merupakan dua badan satu roh, pencak merupakan gerakan-gerakan yang diambil dari gerakan silat namun lebih memfokuskan keepada keindahan gerak (bunga silat), semntara silat adalah gerak bela diri yang diciptakan untuk membela diri dan sekaligus menyerang lawan tidak dipertontonkan dimuka umum. Senada dengan hal ini menurut maryono dalam Mulyana (2013:85) mengemukakan bahwa :

“Pencak adalah gerakan langkah keindahan dengan menghindar, yang disertakan gerakan berunsur komedi. Pencak dapat dipertontonkan sebagai sarana hiburan, sedangkan silat



adalah unsur teknik bela diri menangkis, menyerang dan mengunci yang tidak dapat diperagakan di depan umum”.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka silat pada dasarnya berupa rangkaian gerakan-gerakan khusus yang dirancang untuk menyerang lawan atau mengatasi serangan lawan baik menggunakan senjata maupun tanpa senjata. Dengan demikian gerakan silat tersebut tidak lazim untuk dipertontonkan di keramaian, kekerasan itu tentu merupakan hal yang wajar dilakukan pesilat untuk menghadapi musuh yang mencoba menciderainya. Selain itu adapula gerakan-gerakan khusus dari silat yang dipakai dan diperagakan didepan umum, rangkaian gerakan tersebut dinamakan bunga silat

dimana gerakan tersebut mengutamakan keindahan gerakan sehingga memiliki nilai seni yang tinggi seperti randai dan tari-tarian yang gerakannya di ilhami dari silat.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa antara pencak dan silat merupakan hal yang berbeda dan namun memiliki hubungan yang sangat erat satu sama lainnya. Pencak adalah gerakan langkah keindahan yang memiliki nilai seni dan dapat dipertontonkan. Sedangkan silat adalah gerakan bela diri dan tidak di pertontonkan. Penggabungan dua kata pencak dan silat tersebut dilakukan sejak terbentuknya organisasi dari pencak silat di Indonesia atau lebih dikenal dengan singkatan IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia) pada tahun 1948 di Surakarta. tujuannya adalah agar ada keseragaman penggunaan istilah oleh masyarakat Indonesia. Namun secara internasional pencak silat menjadi istilah resmi sejak dibentuknya Organisasi Federatif Internasional yang diberi nama Persekutuan Pencak Silat Antarabangsa (PERSILAT) di Jakarta tahun 1980. Meski demikian, karena kebiasaan yang mengakar, kata pencak dan silat masih di gunakan secara terpisah.

Pencak silat di Kabupaten Tanah Datar Merupakan Salah satu cabang olahraga yang diunggulkan dalam ajang kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV), hal ini dapat dilihat dari prestasi atletnya berhasil mendapatkan 5 medali emas, 1 perak dan 4 perunggu pada PORPROV 2018 di Padang Pariaman, dalam sisi pencak silat Tradisional Tanah Datar memiliki kegiatan



*Gelanggang Silih Baganti* (GSB) setiap tahunnya yang diikuti perguruan Pencak silat Tradisional dengan beragam aliran yang bertujuan untuk

melestarikan silat tradisional di tengah-tengah masyarakat, namun kurang diminati karena belum adanya kompetisi berjenjang dan kurang menjanjikan dari segi ekonomi karena hanya diadakan sekali dalam setahun. Dengan kurangnya event yang ada maka seharusnya pemerintah bisa mewadahi dan melaksanakan event- event pencak silat tradisional lebih banyak sebagai salah satu bentuk upaya pemerintah dalam melestarikan pencak silat tradisional di kabupaten Tanah Datar.

### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan yang akan di teliti maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini berada di 14 Kecamatan dengan 75 Nagari yang memiliki perguruan pencak silat tradisional di Kabupaten Tanah Datar. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 1 juli sampai 31 juli.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan dari data GSB (*Gelanggang Silih Baganti*) didapat daftar perguruan yang mengikuti acara tersebut sebagai berikut

No	Nama Perguruan	Alamat perguruan
1.	Alang babega	Tanjung Alam, Sungai Tarab, Lintau Buo Utara
2.	Alif Lam Mim	Batipuh
3.	Baringin sakti	Lintau Buo Utara
4.	Budi luhur guguk manih	Salimpaung
5.	Buyuang Lepai	Batipuh Selatan
6.	Baringin Tanam	Lima Kaum
7.	Cancang Aia Tak Putuih	Sungai Tarab
8.	Cimpago Sakti	Batipuh
9.	Gagak hitam	Rambatan



10.	Gajah Dorong	Sungayang, Sungai Tarab, Tanjung Emas
11.	Guguk Kubang	Sungayang
12.	Harimau Campo	Salimpaung
13.	Harimau Campo Pulau Sati	Sungayang
14.	Harimau Mancakam	Sungai Tarab
15.	Kerisk	Sungai Tarab
16.	Kuciang Bagaluik	Lintau Buo Utara, Tanjung Emas
17.	Kandang Duato Aua sarumpun	Rambatan
18.	Langkah Ampek	Rambatan
19.	Langkah Ampek Aliran kuciang	Lima kaum
20.	Lareh Nan panjang	Rambatan
21.	Limbak tua	Lintau Buo Utara
22.	Lareh simawang	Rambatan
23.	Mata Air Bulakan	Rambatan
24.	Merapi Suci	Sungai Tarab
25.	Pariangan	Pariangan
26.	Pencak Silat Nagari Atar	Padang Ganting
27.	PSTGU Tanjung Bonai	Lintau Buo Utara, Lintau Buo
28.	Pusako Baringin	Limo kaum, Salimpaung
29.	Persikum	Limo Kaum
30.	Riak Sumpu	Batipuh Selatan
31.	Rajo Adat Buo	Lintau Buo
32.	Runah Lintau	Lintau Buo Utara
33.	Sanggonani	Lintau Buo Utara
34.	Silaturahmi	Salimpaung
35.	Silat Jorong Kajai	Lintau Buo Utara



36.	Silek Gobah Aliran Kuciang	Rambatan
37.	Silek Tuo Pandai sikek	X Koto
38.	Silek Guguak Kubang	X Koto
39.	Silek Tuo	Pariangan
40.	Silek Tuo Bungo Satangkai	Sungayang
41.	Silek Gadang Talago Kumbang	X Koto
41.	Silek Jorong Kanpai	Lintau Buo Utara
42.	Surau Talang Aliran Kumango	Sungai Tarab
43.	Silek Tuo Jorong Jambu	Pariangan
44.	Silek Tuo Galanggang Jaya	Pariangan
45.	Silek Tuo Jorong Taratai	Pariangan
46.	Tikam Tuo	X Koto, Pariangan
47.	Tuah Sakato	Sungai Tarab
48.	Tandighi	Lintau Buo Utara
49.	Taralak Taluk Lintau	Lintau Buo
50.	Thaimin	X Koto
51.	Ussolli	Lima Kaum

Dari data GSB (Gelanggang Silih Baganti) diatas maka dikembangkan hasil penelitian mengenai perguruan silat tradisional di Kabupaten Tanah Datar. Karena belum didapatkan Data tentang aliran dari masing-masing perguruan, sesuai dari permasalahan yang penulis angkat, maka dilakukan peninjauan secara langsung ke setiap perguruan yang mengikuti even Gelanggang Silih Baganti untuk mengetahui sejarah dan aliran masing-masing perguruan dan juga agar bisa di kembangkan ke perguruan pencak silat



tradisional lainnya yang ada di Kabupaten Tanah Datar yang tidak mengikuti atau belum pernah mengikuti event GSB (Gelanggang Silih Baganti)

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan di dapatkan hasil sebagai berikut: Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan di lapangan, di dapat sebanyak 11 tempat latihan silat yang aktif latihan tersebar di Kabupaten Tanah Datar. 11 tempat latihan silat itu antara lain:

1. *Rimbo Tuo Harimau Patah Gigi* di Malalo Kecamatan Batipuh Selatan
2. *Langkah Sembilan* di Sumpur Kecamatan Batipuh Selatan
3. *Limbak Tua* di Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara
4. *Pusako Reno Puti* di Nagari Pasia Laweh Kecamatan Sungai Tarab
5. *Mulo Pado* di Nagari Padang Magek Kecamatan Rambatan
6. *Langkah ampek* di Nagari Padang Magek Kecamatan Rambatan
7. *Silaturahmi* di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung
8. *Cancang Aia Tak Putuih* di Nagari Padang Laweh Kecamatan Sungai Tarab
9. *Tanjung Bungo Batu Patah Pagaruyuang* di Nagari Kapuah Pagaruyuang Kecamatan Tanjung Emas
10. *Macan Tuo Talamau* di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan  
*Pusako Baringin Batu Sangkar, Pusako Bukik Gombak, Pusako Tabek Patah.*

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Dari 59 perguruan pencak silat tradisional yang mengikuti GSB (Gelanggang Silih Baganti) hanya didapat 11 perguruan pencak silat yang masih aktif terdiri dari (a) *Rimbo Tuo Harimau Patah Gigi* di Malalo Kecamatan Batipuh Selatan, (b) *Langkah Sembilan* di Sumpur Kecamatan Batipuh Selatan, (c) *Limbak Tua* di Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara, (d) *Pusako Reno Puti* di Nagari Pasia Laweh Kecamatan Sungai Tarab, (e) *Mulo Pado* di Nagari Padang Magek Kecamatan Rambatan, (f) *langkah ampek* di Nagari Padang Magek Kecamatan Rambatan, (g) *Silaturahmi* di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung, (h) *Cancang Aia*



*Tak Putuih* di Nagari Padang Laweh Kecamatan Sungai Tarab, (i) *Tanjung Bungo Batu Patah Pagaruyuang* di Nagari Kapuah Pagaruyuang Kecamatan Tanjung Emas, (j) *Macan Tuo Talamau* di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan, (k) *Pusako Baringin Batu Sangkar*, *Pusako Bukik Gombak*, *Pusako Tabek Patah*.

2. Ada beberapa perguruan pencak silat di kabupaten Tanah Datar tidak mau di perguruan tersebut dipublikasi, dokumentasikan dan selebihnya masih vakum dan belum beraktivitas karena belum ada event dalam jangka waktu terdekat.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmadi.(2014). *Metodologi penelitian kualitati* .Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Amran. (2010). *menguak rumpun pencak silat minagkabau*. Pekanbaru: PTSutra benta perkasa.
- Kriswanto. (2015). *Pencak Silat*. Yogyakarta: PustakaBaruPress.
- KBBI V 0.2.1 Beta (21).(2016).Badan pengembangan dan pembinaan bahasa,Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lailatul Husna Armen.(2018). *Silat Tradisional Aliran Luncua di Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan*. Padang. FIK UNP
- Lubis, Johansyah. Hendro wardoyo.(2016). *Pencak Silat*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Moleong, Lexi, J.(2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Moleong, Lexi, J.(2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Moleong, Lexi, J.(2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Mulyana. (2013). *pendidikan pencak silat*: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Riko Rahmat.(2014). *Pencak Silat Tradisional Taralak*.Padang.
- Suwirman.(1999). *Pencak silat dasar*.Padang: FIK UNP Padang.
- Suwirman.(2006).*Pencak Silat Dasar*.Padang: FIK UNP Padang.
- Sugiono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta



Undang-Undang RI No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Menpora.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan

Zainal Johor. (2004). *Bahan Ajar Pencak Silat*. FIK UNP

Wikipedia. (2019). Kabupaten Tanah Datar. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Tanah\\_Datar](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tanah_Datar), diakses 04 April 2019.

